

**PENGARUH MOTIVASI KARIER DAN PERSEPSI TERHADAP MINAT
MAHASISWA UNTUK BERKARIER DI BIDANG PERPAJAKAN
“ Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi
Konsentrasi Perpajakan ”**

Desma Zadmi Nadia Putri¹, Ikhwan Adiya Putra Ariyanto², Sukiman Hasibuan³,
Juni Elfrida Telaumbanua⁴, Listia Ike Purnomo⁵

¹²³⁴⁵Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
*E-mail: znpdesma@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi, motivasi karier dan terhadap minat berkarier dalam Bidang Perpajakan. Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang memilih konsentrasi perpajakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner, dan teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan Jumlah sampel adalah sejumlah 36 orang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi karier memiliki pengaruh terhadap Minat Berkarier Mahasiswa dalam Bidang Perpajakan, sedangkan persepsi tidak berpengaruh terhadap berkarier mahasiswa dalam bidang perpajakan.

Kata Kunci : Persepsi; Motivasi Karier; Minat Berkarier dalam Bidang Perpajakan;

ABSTRAK

This study aims to determine the influence of perception, career motivation and career interest in the field of taxation. Respondents of this study were accounting students who chose accounting concentration at the Faculty of Economics and Business, Pamulang University. The data used in this study are primary data collected through questionnaires, and the sampling technique in this study used the purposive sampling method with a sample size of 36 people. This study uses multiple regression analysis techniques. The results of this study indicate that career motivation has an influence on students' career interest in taxation, while perception does not affect students' careers in taxation.

Keywords: Perception; Career Motivation; Interest in a Career in Taxation;

PENDAHULUAN

Pajak adalah bentuk kontribusi wajib bagi warga negara terhadap negara dan dipergunakan oleh pemerintah dalam mengembangkan dan memajukan kehidupan warga negara yang sifatnya memaksa. Pajak mempunyai kedudukan penting dalam memajukan kesejahteraan negara termasuk negara Indonesia. Untuk memaksimalkan penerimaan pajak, pemerintah membutuhkan tenaga untuk dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif, profesional andal, dan memiliki pemahaman yang baik tentang perpajakan sangat penting (Heriston & Dese, 2021). Kebutuhan tenaga kerja ahli dalam bidang perpajakan juga sangat besar apalagi sejak Dirjen Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan peraturan perpajakan Indonesia dan kasus – kasus yang melibatkan perusahaan. Sehingga perusahaan mulai mencari tenaga kerja yang dapat memahami perhitungan pajak.

Dilansir dari news.ddtc.co.id (2024). Jumlah konsultan pajak di Indonesia per 2024 hanya ada 7.390 konsultan. Jika dibandingkan dengan wajib pajak badan yang wajib audit yang jumlahnya 5,4 juta wajib pajak rasionya adalah 1 berbanding 735. Adapun jumlah akuntan publik yang terdaftar di PPPK tercatat hanya sebanyak 1.633 akuntan, sedangkan akuntan beregistrasi hanya sejumlah 23.058 akuntan. Kemudian hanya ada 893 akuntan berpraktik yang terdaftar di PPPK sedangkan penilai publik yang terdaftar hanya sebanyak 833 penilai.

Dari sisi permintaan, jumlah wajib pajak yang terdaftar tercatat di sistem direktorat jendral pajak (DJP) sebanyak 72,46 juta orang pada akhir tahun 2023. Sementara Kementerian Keuangan mencatat terdapat 12.987.904 pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan untuk masa pajak 2023 yang berakhir pada 31 maret 2024 oleh wajib pajak (WP). Angka tersebut menunjukkan jumlah permintaan oleh wajib pajak terhadap pelayanan yang optimal masih sangat besar. Artinya peluang kerja bagi para sarjana yang ingin berkecimpung dibidang perpajakan sesungguhnya sangat lah besar dan juga pemerintah berpereran penting dalam meningkatkan kualitas maupun kuantitas dari profesi di bidang perpajakan.

Sebagian besar lulusan sarjana (S1), khususnya jurusan akuntansi yang bekerja dan berkarir pada Direktorat Jenderal Pajak, Konsultan Pajak, dan Tenaga Perpajakan Kantor Perusahaan (tax specialist office) diharapkan akan menjadi tenaga profesional dan terampil di bidang masing-masing sehingga karir yang diharapkan akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Namun demikian realitanya, umumnya mahasiswa sebagai calon yang akan mengisi peluang karir dibidang perpajakan tersebut beranggapan bahwa hal itu hal yang sulit. Persepsi tersebut muncul karena pada pandangan bahwa konsep perpajakan dengan norma yang sering berubah dan pekerjaan yang banyak juga perhitungan jumlah kewajiban pajak wajib pajak (WP).

Dalam memilih karir, tentunya mahasiswa akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti adanya motivasi dari dalam diri mahasiswa tersebut atau adanya keinginan atau minat terhadap karir tersebut. Persepsi mahasiswa terkait pajak juga akan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karir (Ratnaningsih, 2022). Minat diartikan sebagai dorongan perhatian untuk sesuatu yang melibatkan perasaan dan pikiran seseorang (Naradiasari & Wahyudi, 2022).

Adapun faktor – faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi minat yaitu, Yang pertama Motivasi. Motivasi adalah kemauan yang mengakibatkan adanya

satu dorongan, tindakan dan perilaku supaya melakukan aktifitas tertentu dalam melaksanakan satu maksud (Elmia Ikhmawati, 2021). Faktor yang kedua Persepsi. Persepsi merupakan suatu proses penerimaan desakan oleh alat perasa yang diawali oleh pandangan yang menyebabkan pribadi personal dapat memahami, menafsirkan serta meresapi sesuatu yang dicermati yang dapat timbul dari diri sendiri atau melalui individu lain (Telaumbanua & Sudjiman, 2022).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Telaumbanua & Sudjiman (2022), yang menyatakan bahwa secara parsial Persepsi memiliki pengaruh konkret atas minat berkarir di perpajakan begitu juga dengan Motivasi membawa pengaruh signifikan atas minat berkarir di bidang perpajakan. Penelitian yang dilakukan oleh Sianturi & Sitanggang (2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan persepsi dan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Menurut Juliyanti & Sopiya (2024), secara simultan maupun parsial terdapat pengaruh antara variabel Persepsi, Motivasi Karier terhadap Minat Berkarier Mahasiswa dalam Bidang Perpajakan. Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mini riset yang akan melihat apakah terdapat pengaruh antara motivasi karier dan persepsi terhadap minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan. Penelitian ini diharapkan menjadi suatu dorongan bagi mahasiswa akuntansi agar dapat mempertimbangkan untuk berkarier di bidang perpajakan dan mengetahui apakah terdapat pengaruh antara motivasi karier dan Persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of planned behavior (TPB)

Theory of planned behavior (TPB) merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang menjelaskan bahwa pencapaian suatu perilaku atau sikap seseorang dapat disebabkan oleh tiga faktor, yaitu (1) Motivasi/niat diri (2) Kemampuan atau control perilaku (3) Norma subjektif. Faktor tersebut mempunyai korelasi yang erat satu dengan yang lain, di mana niat dapat memengaruhi kinerja seseorang untuk memiliki control perilaku yang sesuai dengan norma subjektif. Kinerja yang meningkat harus diiringi dengan control perilaku yang menyebabkan seseorang termotivasi untuk mencoba suatu tindakan. Hal ini akan memengaruhi keinginan mahasiswa dalam menentukan pilihan karir di bidang perpajakan (Silaen et al., 2024).

Teori Herzberg

Mengatakan terdapat dua faktor dalam teori motivasi, yaitu faktor motivasi berupa keberhasilan, bentuk penghargaan sosial, pertumbuhan dan promosi kerja, lalu faktor kesehatan berupa finansial jaminan pekerjaan dan hubungan sosial antar individu. (Ambarwanti, 2021). Pada (Andreana, 2024) kaitan teori Herzberg jika mahasiswa merasa bahwa bidang perpajakan memenuhi faktor motivator, seperti peluang pengembangan karir dan pengakuan profesional, mereka cenderung lebih berminat dan terdorong untuk mengejar karir di bidang ini.

Minat

Minat dapat diartikan sebagai faktor motivasi atau pendorong dalam diri seseorang yang akan memengaruhi perilaku, mengidentifikasi seberapa keras dan besar usaha seseorang dalam merencanakan sesuatu untuk mencapai tujuan. Dapat diartikan bahwa minat akan timbul dengan sendirinya atau dapat dibangkitkan dengan usaha atau disengaja. Minat dapat menyebabkan seseorang lebih gigih untuk mencapai suatu tujuan yang telah menarik minatnya (Naradiasari & Wahyudi, 2022). (Menurut Silaen et al., 2024) Dengan kata lain, mahasiswa akan memilih berkarir di bidang perpajakan jika mahasiswa tersebut berminat untuk berkarir di bidang perpajakan.

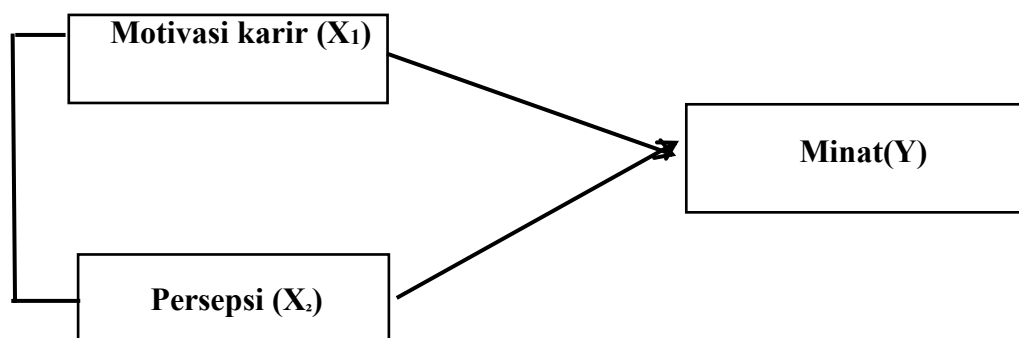
Motivasi Karier

Menurut Robbin (Vileonzia & Fung, 2022) motivasi ialah proses yang mendorong, membimbing dan juga memaksa seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Sutrisno (Natalia & Wi, 2022) motivasi dapat didefinisikan sebagai suatu dorongan stimulus untuk melakukan keinginan kerja seseorang untuk mencapai tujuan. Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri sendiri untuk menekuni suatu pekerjaan tertentu yang dipilih dalam rangka mencapai jabatan, kedudukan, dan penghargaan atau mencapai keahlian profesional yang tinggi.

Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses diterimanya rangsangan melewati panca indera yang didahului dengan perhatian sehingga individu bisa mengartikan, mengetahui dan menghayati tentang hal yang diamati baik dari dalam ataupun dari luar individu. Dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu rangsangan yang diterima oleh seorang individu melewati panca inderanya untuk menilai sesuatu. Persepsi yang baik tentang pajak akan menimbulkan minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Materi perpajakan yang diterima saat kuliah dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pajak dan dapat dijadikan sebagai bekal untuk berbagai di bidang perpajakan (Silaen et al., 2024).

Kerangka Penelitian



HIPOTESIS

Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan.

Motivasi karir yang ada dalam diri mendorong keinginan untuk memiliki jenjang karir yang baik dikemudian hari atau pada saat sudah bekerja. Seperti halnya bekerja pada bidang perpajakan sangat penting memiliki motivasi karir karena dengan adanya motivasi karir mendorong seseorang untuk meningkatkan kualitas pengetahuan perpajakannya sehingga akan dipercayakan untuk menjabat posisi strategis di bidang perpajakan (Antas et al., 2022)

Pendapat diatas didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Harun & Utama, 2022) dimana penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa Motivasi Karir berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan dan Menurut (Antas et al.,2022) dalam hasil penelitiannya dinyatakan Motivasi karir berpengaruh positif terhadap pilihan karir di bidang perpajakan.

H1: Diduga Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan.

Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan.

Persepsi adalah bagaimana cara pandang mahasiswa akuntansi terhadap karir dibidang perpajakan (Ikhmawati, dkk, 2021). Berdasarkan teori atribusi, persepsi adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Mahasiswa akuntansi akan memiliki minat berkarir di bidang perpajakan karena ia mempunyai persepsi (faktor internal) bahwa perpajakan adalah bidang yang tepat untuk berkarir dan sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Pendapat diatas didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Telaumbanua & Sudjiman ,2022) dalam penelitian menunjukkan hasil bahwa diperoleh hasil yang memperlihatkan bahwa secara parsial Persepsi memiliki pengaruh konkret atas minat berkarir di perpajakan dan Menurut (Anggraeni et al., 2020) didalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi dan motivasi mempengaruhi minat berkarir dibidang perpajakan.

H2: Diduga Persepsi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk berkarir dibidang perp

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi sarjana Akuntansi konsentrasi perpajakan di Universitas Pamulang reguler A,B,C dari semester 5 (Lima) sampai dengan 8 (Delapan) tahun ajaran 2023/2024 semester genap. Sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Maka sampel yang digunakan adalah mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pmulang pada semester V, VI, VII dan VIII yang telah memilih konsentrasi perpajakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode kuesioner yang disebarkan kepada responden. Dalam penelitian ini, jenis

kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup atau kuesioner yang sudah disediakan jawabannya.

Operasional Variabel

Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Motivasi Karir(X_1)

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Juliyanti (2024), dengan indikator 1) Kemampuan prestasi mahasiswa, 2) Tingkat rasa percaya diri terhadap karier, 3) Profesionalisme dan kebanggaan, 4) Rasa tanggungjawab terhadap masyarakat, 5) Memiliki jaringan yang luas. Diukur menggunakan skala *likert* 5 poin, yaitu poin 1= sangat tidak setuju sampai dengan poin 5 = sangat setuju dan menggunakan 5 pernyataan.

Persepsi (X_2)

Indikator dari variabel persepsi yang dikembangkan oleh Juliyanti (2024), yaitu 1) Pelatihan sebelum berkarir, 2) Pengetahuan terkait pajak, 3) Kemampuan interpersonal, 4) Proses perkuliahan, 5) Kemampuan analitis. . Diukur menggunakan skala *likert* 5 poin, yaitu poin 1= sangat tidak setuju sampai dengan poin 5 = sangat setuju dan menggunakan 5 pernyataan.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Penelitian ini dibantu dengan program IBM *Statistical Package For Social Sciences* (SPSS) versi 26. Analisis dilakukan dengan Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Histogram, P Plot, korelasi linear berganda, Uji Hipotesis yaitu Uji Koefisiendeterminasi, Uji F dan Uji T. Hasil penelitian dan penyajian data dapat dibandingkan untuk membantu pemahaman atas pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian diolah dan kemudian di analisis dengan berbagai uji statistik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MINAT	20.25	2.902	36
MOTIVASI_KA RIR	19.36	2.810	36
PERSEPSI	20.56	2.667	36

Berdasarkan tabel diatas pada masing-masing variabel memiliki nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi, artinya data diatas terdistribusi dengan baik.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
<i>N</i>		36
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.37137557
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.140
	<i>Positive</i>	.081
	<i>Negative</i>	-.140
<i>Test Statistic</i>		.140
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.071 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

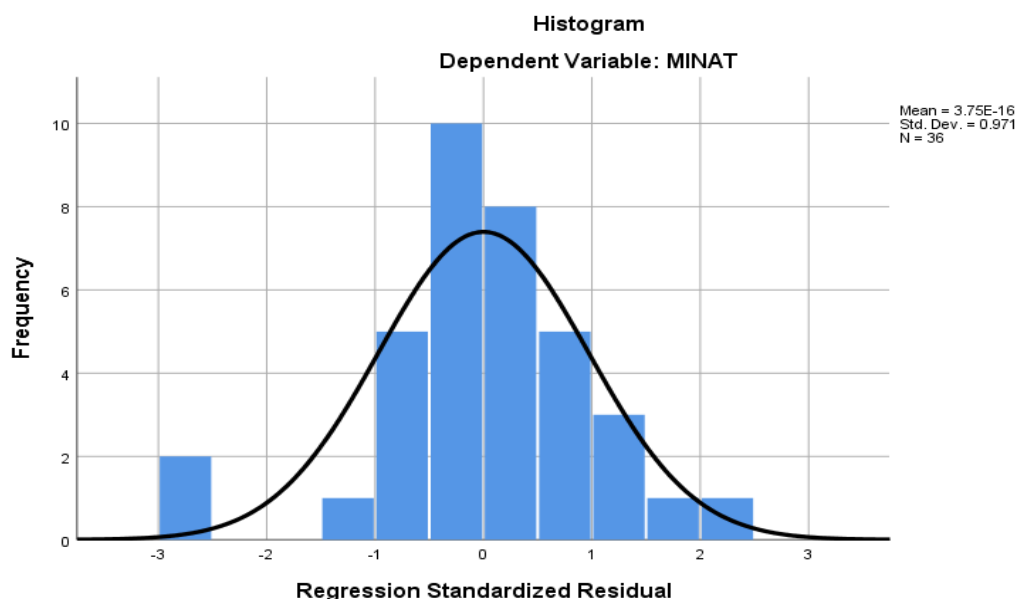
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dengan menggunakan kolmogorov-smirnov pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,071 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, sehingga sampel tersebut memenuhi syarat untuk penelitian lebih lanjut.

Histogram

Dalam pengujian normalitas pada riset ini memanfaatkan histogram regression Standardized Residual dan P - P Plot.

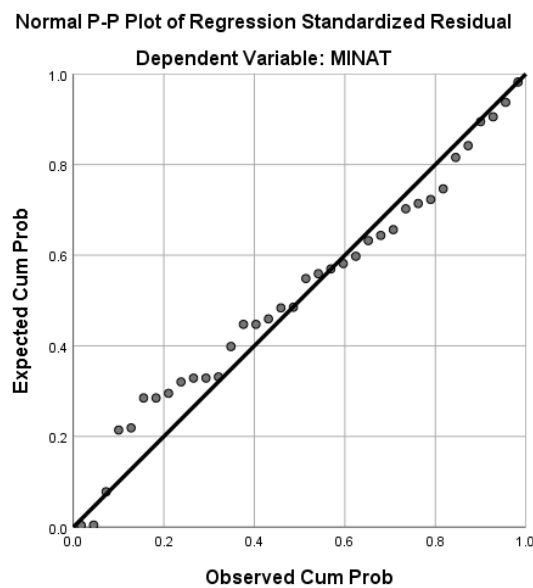


Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Gambar 1. Histogram

Gambar 2 merupakan grafik histogram. Menurut (Santoso 2015) Grafik histogram dinyatakan normal bila pendistribusian data tersebut bentuknya lonceng (bell shaped), tidak mengarah ke kiri maupun kanan. Histogram dalam riset ini bentuknya lonceng dan tidak ada kecondongan ke kanan ataupun ke kiri sehingga grafik tersebut dikatakan normal.

P-P Plot



Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Gambar 2. Uji Normalitas P-P Plot

Gambar 3 ialah grafik P-P Plot dimana ini mampu menyimpulkan penyebaran item pada garis diagonal yang terdapat pada grafik. Menurut Ghazali (2016) grafik P-P Plot dikatakan tidak mencukupi syarat asumsi normalitas bila item menyebar jauh dan tidak mengikuti garis diagonal. Gambar 2 memperlihatkan bahwasanya data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi riset ini berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

				Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.610	3.443		1.920	.064
	MOTIVASI_KARIR	.380	.179	.368	2.122	.041

PERSEPSI	.306	.189	.281	1.622	.114
----------	------	------	------	-------	------

a. *Dependent Variable: MINAT*

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Sumber : *Output Data SPSS, 2024*

Berdasarkan data tersebut, besaran koefisien beta (B) adalah besaran yang digunakan sebagai garis regresi. Persamaan yang diperoleh dalam proses analisis adalah sebagai berikut :

$$Y = 6.610 + 0,380 X_1 + 0,306 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 0,6610 merupakan keadaan saat variabel minat berkarir dibidang perpajakan tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel motivasi karier, dan persepsi.
- 2) Koefisien Motivasi karier sebesar 0,380 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pajak mempunyai pengaruh positif terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.
- 3) Koefisien regresi penghargaan finansial sebesar 0,306 menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial mempunyai pengaruh positif terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.

Uji Hipotesis

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 ^a	.332	.292	2.442

a. *Predictors: (Constant), PERSEPSI, MOTIVASI_KARIR*

b. *Dependent Variable: MINAT*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel diatas, dapat diketahui koefisien determinasi dilihat dari nilai R square yaitu sebesar 0,292. Artinya, terdapat pengaruh variabel Motivasi karier, dan persepsi terhadap minat Mahasiswa untuk Berkarir dibidang perpajakan sebesar 29,2%. Sedangkan, sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Statistik F

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Simultan (f-test)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97.930	2	48.965	8.210	.001 ^b
	Residual	196.820	33	5.964		
	Total	294.750	35			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), PERSEPSI, MOTIVASI_KARIR

Sumber : Output data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil dari uji regresi simultan (f-test) pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,005$. Artinya, bahwa variabel motivasi karier dan persepsi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

Uji Statistik T

Tabel 13. Hasil Uji Parsial (t-test)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.610	3.443		1.920	.064
	MOTIVASI_KARIR	.380	.179	.368	2.122	.041
	PERSEPSI	.306	.189	.281	1.622	.114

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : Output data SPSS, 2024

Dengan melihat uji t yang dihasilkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa ketajaman memiliki nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$. Hal ini mengimplikasikan bahwa H_1 diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel motivasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa motivasi memiliki nilai signifikansi sebesar $0.114 > 0.05$. Hal ini mengimplikasikan bahwa H_2 ditolak.. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel persepsi tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Karier dan, Persepsi terhadap Minat mahasiswa untuk bekarir di Bidang Perpajakan. Hasil dari pengujian data ini menggunakan program SPSS 26, penelitian ini dilakukan di Universitas Pamulang dengan 36 responden dari mahasiswa konsentrasi perpajakan. Pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pengaruh Motivasi karir terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir dibidang Perpajakan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel Sistem Perpajakan (X1) adalah sebesar 0,041 sedangkan nilai t tabel dengan probabilitas sebesar 0,05 (5%) adalah sebesar 2,03224 jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Perpajakan tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak atas penggelapan pajak.

Pengaruh Persepsi terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir dibidang Perpajakan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel Tarif Pajak (X2) adalah sebesar 0,114 sedangkan nilai t tabel dengan probabilitas sebesar 0,05 (5%) adalah sebesar 2,03224, jadi dapat disimpulkan bahwa Tarif Pajak berpengaruh signifikan terhadap persepsi wajib pajak atas penggelapan pajak.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya didasarkan dari data yang sudah dikumpulkan, maka ditarik kesimpulan bahwa Motivasi Karier dan persepsi berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarier mahasiswa dalam bidang perpajakan pada Universitas Pamulang Motivasi Karier secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa di bidang perpajakan pada Universitas Pamulang. Persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa di bidang perpajakan pada Universitas Pamulang. Hasil dari analisis peneliti memiliki saran-saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya yaitu bahwa penelitian yang akan dilakukan selanjutnya diharapkan akan memperdalam lingkup survei atau menggunakan sampel yang lain dan lebih luas dari penelitian ini. Ini akan membuat hasil penelitian lebih mungkin untuk digeneralisasikan.

Saran

Dari hasil studi yang sudah dilaksanakan, masih mempunyai banyak kekurangan, sehingga dapat diutarakan masukan berikut ini :

1. Bagi peneliti lain dapat memakai populasi dan sampel yang lebih dari satu universitas contohnya pada semua universitas dalam satu kota, provinsi sampai negara sehingga dapat menyebarkan pemahaman mengenai pajak
2. Penelitian ini memakai 2 variabel saja yakni persepsi, motivasi serta minat sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya menambahkan variable lain seperti kemampuan, keluarga, ekonomi dan variable bebas lainnya.
3. Peneliti selanjutnya bisa melaksanakan penelitian dengan memakai metode wawancara atau cara lainnya sehingga akan mendapatkan jawaban yang lebih baik.

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13.47	23.14	20.25	1.673	36
Std. Predicted Value	-4.055	1.727	.000	1.000	36
Standard Error of Predicted Value	.416	1.768	.660	.252	36
Adjusted Predicted Value	17.25	23.33	20.40	1.373	36
Residual	-6.546	5.131	.000	2.371	36
Std. Residual	-2.680	2.101	.000	.971	36
Stud. Residual	-2.899	2.148	-.025	1.048	36
Deleted Residual	-7.823	5.361	-.146	2.822	36
Stud. Deleted Residual	-3.306	2.280	-.044	1.124	36
Mahal. Distance	.044	17.370	1.944	2.972	36
Cook's Distance	.000	1.554	.078	.275	36
Centered Leverage Value	.001	.496	.056	.085	36

a. Dependent Variable: MINAT

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Maulida Safitri, A. (n.d.). Pengaruh Persepsi, Motivasi, *Self Efficacy*, Pengetahuan Pajak, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. 1-14.
- Amanda Silfa1, S. 2. (2024). Analisis Pengaruh Persepsi Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6, 5082-5094.
- Ambarwanti, Y. (2019). PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIER DALAM BIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8, 2460-0585.
- Andreana, G. (2024). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan. *JURNAL AKUNTANSI*, 3, 2828-0822.
- Evika Ardiana, M. (2023). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4, 5252-5265.
- Fenny Zyahwa, R. P. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1, 211-229.
- Grace Melani Telaumbanua, P. E. (2022). PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. *Journal Transformation of Mandalika.*, 3, 2962-2956.
- Harun, C. S. (2023). Motivasi Karir, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 7, 222-231.
- Henok Rolencius Manurung, D. E. (n.d.). (PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI DAN PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KARIR DI BIDANG PERPAJAKAN). *JURNAL ILMIAH MAHASISWA*.
- Heriston Sianturi, S. M. (2021). PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, 6, 94-104.

- Heriston Sianturi, S. M. (2022). PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, 6, 94-104.
- Kezia Eveline Silaen, S. M. (2024). MINAT, MOTIVASI, PERSEPSI DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA. *Jurnal Riset Ilmiah*, 3, 1318-1332.
- Lioni, B. (2016). PERSEPSI KARIR DIBIDANG PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN. *JURNAL AKUNTANSI*, 6, 143-156.
- Marcella, S. S. (2023). Pengaruh Persepsi, Minat, dan Pengetahuan tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Universitas Utpadaka Swastika). *Ekonomi dan Bisnis*.
- Miftakhul Ayu Anggraeni, M. D. (2020). PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 9, 50-61.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 248-256.
- Mutia, J. V. (2021). PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, MINAT, DAN PENGETAHUAN TENTANG PAJAK MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS NUSA CENDANA TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 9, 131-143.
- Nuggrahini, F. S. (2022). PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI KARIR, MOTIVASI EKONOMI DAN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13, 49-53.
- Nuggrahini, F. S. (2022). PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI KARIR, MOTIVASI EKONOMI DAN MOTIVASI SOSIAL TERHADAP MINAT BERKARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13, 49-53.
- Nurchayati Nurchayati¹, A. U. (2023). Minat berkarier mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan: Pengetahuan perpajakan, motivasi dan penghargaan finansial. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 12, 131-142.

- Ratnaningsih, D. (2022). PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA AKUNTANSI PERPAJAKAN PADA MINAT MAHASISWA BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. (SURVEI PADA MAHASISWA AKUNTANSI PERPAJAKAN DI POLITEKNIK ELBAJO COMMODUS- LABUAN BAJO). *Cakrawala Ilmiah*, 1, 3641-3648.
- Ratnaningsih, D. (2022). PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA AKUNTANSI PERPAJAKAN PADA MINAT MAHASISWA BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. (SURVEI PADA MAHASISWA AKUNTANSI PERPAJAKAN DI POLITEKNIK ELBAJO COMMODUS- LABUAN BAJO). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1, 3641-3648.
- Sopiyana, R. J. (2024). PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI KARIER DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT BERKARIER DALAM BIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1, 1378-1401.
- Tarsisius Angkasa Antas, D. K. (2022). Pengaruh Biaya Pendidikan dan Motivasi terhadap Pilihan di Bidang Perpajakan. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, 1, 70-82.
- Tarsisius Angkasa Antas1, D. K. (2022). Pengaruh Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, dan Motivasi terhadap Pilihan Berkarir Bidang Perpajakan. *MES Management Journal*, 1, 40-55.
- Ubbadullah, G. S. (2024). Analisis Motivasi Karir, Pengembangan Kompetensi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Persepsi Minat Sertifikasi profesi Akuntansi. *Journal of Economics and Business*, 8, 59-64.